

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen Hotel Grand Aquila dengan penerapan metode *activity based costing*.
2. Penerapan metode *activity based costing* pada sistem perhitungan harga pokok kamar Hotel Grand Aquila menghasilkan harga pokok kamar yang akurat, karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk berdasarkan aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh setiap jenis produk. Dengan begitu pembebanan biaya *overhead* kepada produk terdistribusi dengan tepat karena memperhatikan aktivitas yang menyebabkannya (*cost driver*).
3. Hasil dari perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *activity based costing* yaitu, untuk jenis kamar *superior deluxe* sebesar Rp. 601.015 untuk kamar *premier deluxe* sebesar Rp. 874.468 untuk kamar *executive deluxe* sebesar Rp. 997.387 untuk kamar *solitaire suite* sebesar Rp. 978.911 untuk kamar *premier suite* sebesar Rp. 1.301.043 untuk kamar *executive suite* sebesar Rp. 1.501.692 untuk kamar *duchess suite* sebesar Rp. 1.450.577 untuk kamar *duke suite* sebesar Rp. 1.247.494 dan untuk kamar *royal suite* sebesar Rp.

3.070.399. Terdapat selisih harga yang lebih tinggi menggunakan metode *activity based costing*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengambilan data berupa laporan keuangan karena perusahaan tidak mempublikasikan laporannya sehingga penulis kesulitan dalam mengolah data.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Hotel Grand Aquila dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Hotel Grand Aquila, diharapkan dapat menerapkan sistem perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *activity based costing* sehingga perhitungan harga pokok kamar yang dihasilkan juga dapat lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan topik yang lebih menarik dan pada perusahaan yang bergerak di industri yang sama atau berbeda.